

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan suatu perubahan, baik dalam ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang positif yang didapatkan dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Perubahan sikap atau keterampilan seseorang didapatkan dari setiap proses belajar dari segala hal.

Slameto (2015: 2) “Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang dalam memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan.” Pembelajaran adalah kegiatan yang sengaja direncanakan dan dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan untuk proses belajar.

Menurut Sudjana (2012: 28) “Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.” Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi perlu menciptakan suasana kelas yang menarik serta guru sebagai penyedia kegiatan yang menyenangkan dan mengarah pada tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dan efektif tentu selalu menjadi harapan guru meskipun pada kenyataannya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan itu tidak mudah, seringkali saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik seperti, berbicara dengan teman sebelahnya, mengantuk sehingga proses pembelajaran yang sedang berlangsung menjadi tidak kondusif. Dalam kondisi seperti ini sering kali juga peserta didik hanya akan mencatat apa yang disampaikan pendidik tanpa ada respon balik terhadap apa yang dituliskan dan yang

disampaikan oleh pendidik. Jika kondisi kelas seperti ini, jelas materi tidak akan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Maka dari itu perlu model-model pembelajaran yang tepat untuk digunakan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

Seiring dengan perkembangan zaman, telah banyak pula berkembang model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran tergantung bagaimana kemampuan peserta didik dan guru dalam menerapkan, sejalan dengan itu model pembelajaran *Project based learning (PjBL)* merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan, karena menuntut peserta didik untuk dapat melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil dari pembelajaran. Model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik yang memiliki kemampuan rendah, model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* menekankan guru untuk mengelola pembelajaran dengan memberikan sebuah proyek bagi siswa.

Menurut Trianto (dalam Gunarto 2013:15) Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran secara tutorial. Model pembelajaran ini memiliki perbedaan dengan model pembelajaran lainnya karena dalam pelaksanaannya sangat memerlukan pengetahuan dan kreativitas guru dalam merancang dan menentukan proyek yang akan dilakukan. Keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu teks berita. Menulis teks berita di sekolah merupakan bagian yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Berdasarkan kompetensi dasar dijelaskan bahwa pada TP (Tujuan Pembelajaran) 7.1. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, struktur, dan efektif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana yang dan akurat.

Berita mengungkapkan informasi tentang peristiwa atau kejadian yang telah atau sedang terjadi, informasi yang disampaikan tersebut masih hangat. Sehingga dapat menarik minat dan dianggap penting oleh pembaca (Rahman, 2018). Teks berita ditulis berdasarkan kenyataan bukan rekayasa atau khayalan. Pembelajaran menulis teks berita ini dapat membantu siswa dalam melatih kreativitas dan keterampilan siswa dalam mengekspresikan ide-ide serta mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian peristiwa nyata yang bermakna dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berpendapat bahwa model *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita ini dapat membantu siswa untuk melatih keterampilan dalam mengungkapkan ide-ide serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengolah kata-kata menjadi sebuah rangkaian peristiwa nyata yang bermakna dalam bentuk teks yang dapat diinformasikan kepada pembaca.

Teks berita memiliki berbagai macam jenis. Setiap jenis teks berita memiliki karakternya masing-masing. Trianton (2016) mengatakan jenis teks berita terdiri atas *straight news, depth news, comprehensive news, interpretative report, feature story, depth reporting, investigative reporting, dan editorial writing*. Dari delapan jenis teks berita yang telah disebutkan, masing-masing teks berita yang dapat dikategorikan ke dalam salah satu jenis tersebut memiliki pengertian dan cara kerjanya sendiri. Untuk menulis teks berita tentu peserta didik akan dihadapkan pada delapan jenis tersebut dengan beragam isu dan kedalaman data yang didapatkan. Jika dilihat dari isi, berita dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu, *straight news, soft news, dan feature*.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum merdeka yang berbasis teks, berita menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah. Teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua jenis teks (genre), yaitu genre sastra dan genre

nonsastra. Berita masuk ke dalam jenis genre teks faktual, berita sendiri memiliki fungsi yang jelas bagi masyarakat maupun pelajar. Jika dalam ranah Pendidikan maka sudah tentu bahwa berita berfungsi untuk mendidik, mendidik dalam artian untuk memperkenalkan keseluruhan yang ada dalam berita, mulai dari informasi atau kejadian yang sedang diangkat sampai pada kebenaran isi dan penyampaian berita tersebut. Namun selain itu, berita juga memiliki fungsi sebagai salah satu sumber yang mendukung bertambahnya ilmu dan pengetahuan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dengan guru Bahasa Indonesia Ibu Eva Susanti, S.Pd bahwa beliau telah menerapkan kurikulum merdeka. Adanya perubahan istilah-istilah merupakan salah satu perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 seperti perubahan istilah silabus yang diganti dengan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran), KD diganti menjadi TP (Tujuan pembelajaran), KI diganti menjadi CP (Capaian pembelajaran) dan RPP yang diganti menjadi (Modul ajar). Informan juga menjelaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan dalam materi menulis teks berita adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

Guru dalam model pembelajaran ini berperan sebagai fasilitator, menyediakan bahan, mendorong peserta didik mengadakan diskusi untuk memecahkan masalah. Guru memegang peran penting untuk memotivasi peserta didik mengerjakan proyek. Untuk mencapai hal itu, maka guru harus mempersiapkan pembelajaran dalam model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Berdasarkan uraian diatas untuk memudahkan penelitian lebih lanjut, penulis memfokuskan penelitiannya pada proses pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dengan judul: “*Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada materi Menulis Teks Berita Kelas VIIA SMP N 15 Muaro Jambi*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* Pada Materi menulis teks berita di SMP Negeri 15 Muaro Jambi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Model *Project Based Learning (PjBL)* Pada Materi Teks berita di SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan penelitian model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada materi menulis teks berita SMP Negeri 15 Muaro Jambi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi menulis teks berita.

b. Bagi Siswa

Untuk memberikan sebuah pengalaman bagi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*.

c. Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*, sehingga dapat menjalankan pembelajaran dengan lebih baik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Dari penelitian ini dapat menyuguhkan informasi kepada peneliti sebagai calon pendidik tentang Penerapan Pendekatan berbasis *Project Based Learning (PjBL)* di sekolah.